



## PENINGKATAN LITERASI UMROH MANDIRI BAGI IBU-IBU DI SIDOMULYO BARAT, PEKANBARU

Identiti<sup>1</sup>, Pelican Landri<sup>2</sup>, Ratna Nurani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan HR. Subrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298

<sup>2</sup> Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Jalan Bahder Johan, Kota Padang Panjang 27128

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan HR. Subrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298

Email korespondensi : [pelicanlandri@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:pelicanlandri@isi-padangpanjang.ac.id)

### **Keywords:**

*iteracy improvement, independent umrah pilgrimage.*

### **ABSTRACT**

The lack of understanding among housewives in Pekanbaru regarding independent Umrah pilgrimage procedures has raised the need for literacy improvement in this area. This community service activity aims to increase the knowledge and understanding of independent Umrah pilgrimage procedures, enabling participants to perform Umrah without relying on travel agencies. The method used in this community service includes lectures, interactive discussions, and practical simulations of Umrah rituals. These techniques are intended to provide comprehensive insights into essential aspects, such as visa applications, flight arrangements, accommodation booking, and the implementation of Umrah rituals according to Islamic teachings. The results show a significant improvement in participants' knowledge, as evidenced by pre- and post-activity evaluations. Participants demonstrated increased confidence in understanding the independent Umrah process, and many expressed readiness to implement what they had learned. This activity not only contributes to enhancing religious literacy but also fosters a more independent and self-reliant approach to performing Umrah among housewives in Pekanbaru. The outcomes suggest that similar programs could be beneficial in other communities facing similar challenges.

### **Keywords:**

*peningkatan literasi, umroh mandiri.*

### **ABSTRAK**

Kurangnya pemahaman di kalangan ibu rumah tangga di Pekanbaru mengenai prosedur Umrah mandiri telah memunculkan kebutuhan untuk meningkatkan literasi dalam bidang ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur Umrah mandiri, sehingga peserta dapat melaksanakan Umrah tanpa bergantung pada agen perjalanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis ritual Umrah. Teknik-teknik ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai aspek-aspek penting, seperti pengajuan visa, pengaturan penerbangan, pemesanan akomodasi, dan pelaksanaan ritual Umrah sesuai ajaran Islam. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta, yang dibuktikan dengan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memahami proses Umrah mandiri, dan banyak yang menyatakan kesiapan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan literasi keagamaan tetapi juga mendorong pendekatan yang lebih mandiri dan percaya diri dalam melaksanakan Umrah di kalangan ibu rumah tangga di Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa program serupa dapat bermanfaat bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa.

## 1. PENDAHULUAN

Umroh adalah salah satu ibadah yang sangat diidamkan oleh umat Islam selain haji. Ibadah umroh bisa dilakukan kapan saja sepanjang tahun, berbeda dengan haji yang hanya bisa dilaksanakan pada waktu tertentu (Dzulhijjah).

Ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari. Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika (ihsan) yang timbul, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela (Dwi Syafitri, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umroh secara mandiri. Umroh mandiri merujuk pada pelaksanaan ibadah umroh yang diatur dan diurus oleh jamaah itu sendiri tanpa melalui jasa biro perjalanan atau agen travel. Umrah mandiri tanpa agen travel kian diminati anak muda dan makin populer pasca-pandemi. Selain lebih hemat dibanding berangkat dengan biro travel, salah satu keuntungan umrah mandiri adalah bisa menjelajahi banyak tempat bersejarah dan budaya. Perjalanan makin gampang karena Arab Saudi kini mempermudah pengurusan visa umrah, bahkan bisa tanpa biaya (<https://newsletter.tempo.co/read/1722740/umrah-mandiri-kian-populer-di-kalangan-anak-muda>).

Hal lain yang memicu peningkatan minat masyarakat, diantaranya adalah manipulasi penyelenggaraan ibadah umrah masih sering terjadi dengan jumlah korban yang fantastis (Arif, 2019). Sebagaimana diketahui bahwa tingkat kepercayaan masyarakat sangat tergantung pada

penyampaian dari penyelenggara umroh. Ini dikatakan Ivano bagaimana “Industri memberikan penekanan signifikan pada penyampaian layanan yang luar biasa adalah sektor paket perjalanan, khususnya dalam konteks umrah” (Ivano & Hardiansyah, 2023).

Namun, meskipun banyak yang tertarik dengan konsep umroh mandiri, literasi tentang proses dan persiapannya masih terbatas dikalangan masyarakat. Sebagaimana diketahui, literasi dapat memberikan manfaat yang bisa diberikan kepada masyarakat, seperti menambah perbendaharaan kata (kosa kata) seseorang, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis, dan mendapat berbagai wawasan dan informasi baru (Chairunissa et al., 2021).

Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Literasi>) diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi diartikan kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara/ huruf (Dwi & Sari, 2020).

Karena banyak calon jamaah yang belum memahami sepenuhnya tentang langkah-langkah praktis, prosedur administrasi untuk melaksanakan umroh mandiri, penting untuk memberikan edukasi terkait umroh mandiri agar masyarakat dapat menjalankannya dengan lebih aman, nyaman, dan efisien. Untuk itu, selain literasi mengenai ibadah umroh, literasi digital juga diperlukan. Literasi media digital merupakan kemampuan seseorang dalam memilih, menseleksi dan mencerna isi media (Agustini, 2021). Media digital seperti Instagram, facebook, tiktok, menyediakan banyak informasi mengenai pelaksanaan umroh mandiri yang dapat menjadi referensi bagi calon jamaah umroh mandiri.

Misalnya bahwa umroh backpacker/mandiri berbeda dengan umroh konvensional karena tidak mendapatkan fasilitas

yang lengkap dari biro perjalanan sehingga harganya lebih murah (Pitaya et al., 2021).

Karenanya, dalam pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdian meningkatkan literasi bagaimana melakukan perjalanan umroh secara mandiri, mulai dari mencari tiket promo berharga rendah, hingga mendapatkan visa umroh dari agen visa umroh. Selain memesan akomodasi/penginapan di kota Makkah dan Madinah.

## METODE PELAKSANAAN

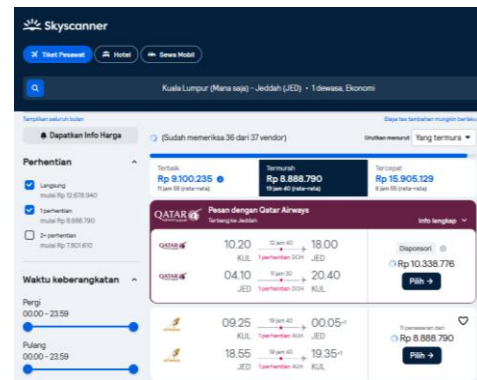
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi (Husainah et al., 2021).

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

### 1. Perencanaan

- Identifikasi Masalah:** Ibu-ibu merupakan akuntan rumahtangga yang menyukai apapun yang berbiaya murah namun bermanfaat. Umroh bersama keluarga menjadi mimpi yang sangat ingin diwujudkan, namun tidak tau bagaimana caranya.
- Penetapan Tujuan:** tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan literasi ibu-ibu mengenai persiapan melakukan perjalanan umroh secara mandiri bersama keluarga atau teman-teman atau tetangga.
- Pengembangan Rencana Kerja:**  
Survei 1: Berkomunikasi, bertemu dengan perwakilan ibu-ibu di Sidomulyo Barat, Pekanbaru., dilanjutkan dengan meminta kesediaan untuk mengisi acara silaturahmi dengan ibu-ibu warga RW setempat karena direncanakan pengabdian disampaikan dengan metode ceramah, tutorial mendapatkan tiket murah, memsani akomodasi, mendapatkan visa umroh, dan diskusi dalam acara arisan ibu-ibu.  
Survei 2: tim PKM bertemu lagi dengan perwakilan ibu-ibu untuk memastikan apakah dapat digunakan infokus agar ibu-ibu dapat melihat langsung website untuk membeli tiket pesawat terbang tiket kereta cepat, dan memesan hotel di Makkah dan Madinah.

### Gambar 1. Website tiket pesawat



## 2. Pelaksanaan

- Implementasi Kegiatan:** pelaksanaan PKM dilakukan selama 1 jam, yaitu tanggal 12 Oktober 2024. Tim PKM menghadiri arisan ibu-ibu dan menyampaikan bagaimana persiapan perjalanan ibadah umroh secara mandiri. Tim Pengabdian menyampaikan tentang keuntungan melakukan perjalanan umroh secara mandiri baik secara finansial, maupun kesiapan mental dan rohani.
- Pengumpulan Data:** tim PKM membuat dokumentasi saat penyampaian materi dan diskusi selama kegiatan.
- Pemantauan dan Pengendalian:** Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan.

## 3. Evaluasi

- Analisis Hasil:** Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kata umroh mandiri, backpackers, dan regular. Pemahaman bahwa pelaksanaan umroh secara mandiri adalah sangat mungkin untuk dilakukan. Selain untuk ibadah, dapat mengedukasi bagaimana menabung untuk tujuan umroh dan memperkuat hubungan emosi dalam keluarga. Hal ini terlihat dari antusiasme ibu-ibu peserta pengabdian.
- Penilaian Dampak:** dampak yang dihasilkan oleh kegiatan PKM ini adalah meningkatnya literasi menggunakan media digital berupa android, dan dapat memesan tiket pesawat, tiket kereta Haramain, dan penginapan secara personal/mandiri melalui website dan aplikasi pada

android masing-masing. Pemahaman akan kemudahan melaksanakan umroh secara mandiri sekaligus menjamin calon jamaah terbebas dari penipuan travel penyelenggara umroh yang tidak amanah.

- c. **Refleksi dan Pembelajaran:** dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim PKM memperoleh pembelajaran tentang pentingnya berbagi ilmu praktis bagi Masyarakat umum, terutama ibu-ibu sebagai kepala rumah tangga yang mengatur keuangan keluar dalam menyisihkan dana untuk perjalanan ibadah yang hemat dan terjamin.

Perlu dilakukan kegiatan serupa di berbagai tempat untuk meedukasi ibu-ibu sehingga perjalanan umroh semakin terjangkau oleh lebih banyak umat/keluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa masih kurangnya literasi ibu-ibu mengenai cara pelaksanaan ibadah umroh secara mandiri yang dapat dilakukan dengan biaya lebih hemat, yaitu sekitar 30%-50% lebih murah dibandingkan harga paket travel umroh. Dengan metode umroh mandiri ini, jamaah memiliki kemungkinan keberangkatan hampir 100% karena tiket dan visa dikelola langsung oleh jamaah sendiri. Hal ini dapat terlaksana karena jamaah membeli tiket penerbangan secara online, memesan akomodasi/penginapan melalui platform daring, serta mengajukan visa umroh melalui agen resmi yang berwenang. Setelah visa diperoleh, jamaah juga menyimpannya sendiri. Selain itu, perlengkapan umroh juga dibeli secara mandiri sesuai kebutuhan.

Keunggulan lain dari umroh mandiri ini adalah jamaah tidak bergantung pada pihak ketiga dalam pengelolaan dana dan perencanaan perjalanan. Dengan demikian, risiko penipuan menjadi sangat minim karena semua persiapan perjalanan dilakukan secara pribadi oleh jamaah, dan mereka memiliki kendali penuh atas tiket, akomodasi, visa, dan perlengkapan umroh mereka. Hal ini menjadi solusi alternatif yang aman dan terjangkau untuk mereka yang ingin melaksanakan ibadah umroh tanpa harus mengeluarkan biaya besar melalui paket travel konvensional.

Melihat respons positif serta kebutuhan informasi yang lebih mendalam dari para peserta PKM ini, tim PKM berencana untuk melanjutkan program dengan memberikan pelatihan khusus yang berfokus pada perencanaan biaya umroh mandiri. Pelatihan ini akan mencakup cara menghitung total biaya yang diperlukan serta strategi untuk merencanakan anggaran yang efisien dalam pelaksanaan umroh mandiri, sehingga jamaah dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan terhindar dari kesalahan perencanaan finansial.



## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa program PKM telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai hasil yang cukup signifikan. Kegiatan ini berhasil tidak hanya dalam hal pelaksanaan teknis, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal, yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu, mengenai cara melaksanakan ibadah umroh secara mandiri yang lebih ekonomis dan aman. Keberhasilan ini terlihat dari antusiasme dan respons positif peserta, serta peningkatan pemahaman mereka terkait konsep dan langkah-langkah dalam persiapan ibadah



umroh mandiri. Secara keseluruhan, PKM ini dapat dikatakan berhasil memberikan dampak nyata dan manfaat bagi para peserta, serta membuka peluang untuk pengembangan program lanjutan yang dapat lebih mendalam dalam memberikan edukasi dan pelatihan bagi masyarakat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kehadiran dan partisipasi Ibu-ibu peserta kegiatan ini juga menjadi sumber inspirasi bagi kami. Terima kasih telah antusias dan bersemangat dalam setiap sesi, serta berkontribusi aktif dalam mendukung tujuan bersama.

Semoga kolaborasi ini membawa manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Kami berharap dapat terus bersinergi di masa mendatang untuk kegiatan-kegiatan lain yang tak kalah bermanfaat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, V. D. (2021). Media Sosial sebagai Tempat Literasi Ibadah di Era Pandemi (Pendekatan Uses and Gratifications Theory pada Chanel Youtube TV MU). *Borobudur Communication Review*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.31603/bcrev.4899>
- Arif, F. M. (2019). Penyelenggaraan Ibadah Umroh Berbasis Maslahat. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 4(1), 22–39. <https://doi.org/10.24256/alw.v4i1.1180>
- Chairunissa, F., Berlian, Z., & Junaidi, H. (2021). Literasi Wakaf Tunai pada Polis Asuransi AXA Mandiri Syariah di Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 163–176. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8608>
- Dwi, E., & Sari, K. (2020). *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial (Vol 3, No. 1, April 2020)* 1. 3(1), 1–32.
- Dwi Syafitri, J. (2024). Peningkatan Literasi Digital Dan Keamanan Informasi Bagi Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Dalam Transaksi Online Umrah). *KENDURI : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

*Masyarakat*, 4(1), 1–7.

<https://doi.org/10.62159/kenduri.v4i1.1230>

Husainah, N., Riyanti, & Darto. (2021). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–7.

Ivano, R., & Hardiansyah. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Ibadah Umroh Menggunakan Metode Personal Extreme Programming Berbasis Web (Studi Kasus PT. Astri Duta Mandiri). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(1), 50–58.

<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/1ogic>

Pitaya, P., Makhasi, G. Y. M., & Hanafiah, M. H. (2021). Not Only About Price but Also Lifestyle: Recent Phenomena of Backpacker Umrah In Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 75–96. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.7038>